

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyebab masalah dan pemecahan masalah yang penulis uraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengukuran yang tidak benar akan berakibat pada kesalahan perhitungan jumlah kuantitas minyak, jadi seorang juru ukur harus betul-betul mengetahui apa yang harus dilakukan dalam melakukan pengukuran, dan dalam melakukan *settling* harus benar-benar teliti karena proses pengendapan dan pemisahan dari minyak di dalam tangki yang bertujuan untuk menghindari terjadinya susut muatan yang sering terjadi sewaktu melakukan pengukuran.
2. Kurangnya pengalaman/keterampilan juru ukur dan pengalaman keterampilannya sangat diperlukan pada waktu pengukuran dalam cuaca apapun, keadaan laut yang bergelombang akan sangat mempengaruhi keadaan permukaan cairan di dalam tangki tidak stabil, sehingga dalam pelaksanaan pengukuran minyak tidak dapat hanya dilakukan satu kali pengambilan atau pengukuran *ullage* tetapi harus diulang beberapa kali.

B. Saran

1. Sebelum melaksanakan kegiatan muat bongkar, sebaiknya agar melakukan persiapan-persiapan tertentu dan harus sesuai dan mengikuti prosedur bongkar muat yang telah ada.
2. Mualim I (*Chief Officer*) sebagai penanggung jawab muatan, seharusnya sering mengadakan pelatihan kepada para bawahan (*rating*) agar menjadi juru ukur yang baik dan terlatih dengan kata lain memaksimalkan peran Mualim I dalam mengawasi dan melatih bawahan utamanya dalam proses atau prosedur pengukuran.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, Amirullah Haris. (2004), Pengantar Manajemen.
- George R. Terry.(1986), *Principles of Management*, Alih bahasa oleh winardi.; Azaz – Azaz Manajemen : Alumni Bandung : *International Safety*
- IMO. (2004). SOLAS. London.
- IMO. (2010). *The Manila Amandements to the Seafarers' Training Certification and Watchkeeping (STCW) Code*, Year of the Seafarers.
- International Maritime Organization (IMO). (1974/1978). *Chapter IX- Management for the Safe Operation of Ship Safety of Life at Sea (SOLAS)*
- Poerwadarminta,W. J. S. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- STCW. (2010), (*STCW Convention, STCW Code*) *Manila Amandements*.
- Witberby Seaman Ship. (2006), *International Safety Guide for Oil Tanker & Terminals (ISGOTT) 5th Edition*
- Witberbys. (2006), *Guide For Oil Tankers and Terminals 5th edition OCIMF*